

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dirangkum kemudian diuraikan dalam bab IV mengenai kualitas pelayanan dan minat baca pada perpustakaan di sekolah menengah kejuruan salafiyah Kabupaten Cirebon, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Salafiyah Plumbon Kabupaten Cirebon belum maksimal pada dimensi bagian tangible (berwujud) dan responsiveness (ketanggapan). Tetapi dimensi yang lainnya terutama pada dimensi assurance (jaminan) sudah berjalan dengan sangat baik. Ada beberapa hambatan yang membuat dimensi tangible (berwujud) dan responsiveness (ketanggapan), yaitu:
 - a. Keterbatasannya fasilitas buku yang kurang lengkap
 - b. Kurang luasnya bangunan perpustakaan
 - c. Kurang sumber daya manusia untuk membantu kepala perpustakaan menjalankan program kerja perpustakaan.

Semua hambatan itu harus dipenuhi agar perpustakaan sekolah mempunyai pelayanan yang berkualitas. Jika semua hambatan dipenuhi seluruh peserta didik akan lebih sering datang ke perpustakaan untuk meminjam ataupun membaca buku di dalam perpustakaan sekolah. Tetapi perpustakaan di sekolah menengah kejuruan alafiyah Kabupaten Cirebon ini juga mempunyai kelebihan pada dimensi lainnya yang harus dipertahankan dan juga ditingkatkan, yaitu pada bagian empathy (empati), reability (kehandalan), dan assurance (jaminan).

2. Upaya yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan minat baca pada perpustakaan sekolah menengah kejuruan salafiyah Plumbon Kabupaten Cirebon sudah dilakukan yang sedang berjalan sampai saat ini. Upaya yang dilakukan, pihak perpustakaan tidak sendiri dalam melakukan upayanya yaitu dengan bekerja sama atau bersinergi dengan pihak guru. Upaya yang dilakukannya adalah pihak guru selalu menginstruksikan untuk meminjam buku di perpustakaan untuk

kegiatan belajar mengajar (kbm), juga menginstruksikan para peserta didik untuk membaca di perpustakaan walaupun hanya satu paragraf, satu lembar, satu judul buku, dan walaupun hanya 15 menit, dan juga memberikan rekomendasi buku-buku ajar yang bagus agar tersedia di perpustakaan.

3. Kondisi pelayanan perpustakaan dan minat baca siswa di sekolah menengah kejuruan salafiyah plumbon Kabupaten Cirebon setelah diupayakan sudah terjadi perubahan yang cukup baik walaupun belum maksimal atau bisa dikatakan perubahannya belum signifikan. Pada pelayanan perpustakaan belum bisa dilihat karena hambatannya cukup berat yaitu pengadaan fasilitas buku non ajar, perluasan bangunan perustakaan dan menambah pegawai untuk mengelola dan membantu kepala perpustakaan. Tetapi jika variabel minat baca pada perpustakaan sudah terjadi perubahan tetapi belum signifikan. perubahannya dimulai dari daftar kunjung siswa untuk ke perpustakaan sekolah yang bisa meningkatkan pelayanan perpustakaan dan juga terjadi perubahan pada saat kegiatan belajar dan mengajar (KBM) yaitu peserta didik lebih aktif di kelas.

B. Implikasi

1. Jika fasilitas buku lebih lengkap dari apa yang tersedia sekarang dan luas bangunan perpustakaan sudah lebih luas dibandingkan yang sekarang, kualitas pelayanan perpustakaan pada dimensi tangible (berwujud) sudah dipastikan bahwa peserta didik akan lebih banyak yang ingin membaca di perpustakaan dan juga perpustakaan melengkapi dimensi tangible (berwujud) yang merupakan salah satu dimensi kualitas pelayanan perpustakaan.
2. Jika pembiasaan budaya membaca berjalan baik, maka proses kegiatan belajar dan mengajar berjalan dengan lancar.
3. Jika semua hambatan pada kualitas pelayanan perpustakaan sudah dilewati, maka berpengaruh baik terhadap pelayanan perpustakaan dan minat baca pada perpustakaan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari adanya keterbatasan waktu, referensi dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meninggalkan saran berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah

Supaya dapat memperluas dan menambah pegawai perpustakaan. Agar para peserta didik tertarik dan merasa nyaman jika membaca di perpustakaan yang bagus dan banyak fasilitas buku yang disukai para peserta didik, kemudian harus menambah pegawai karena agar peserta didik yang datang mendapatkan dimensi kualitas pelayanan perpustakaan yang diberikan oleh pihak perpustakaan secara maksimal yaitu pada dimensi responsiveness (ketanggapan). Jika pelayanan perpustakaan yang sangat tanggap dan tidak membuat siswa menunggu untuk dilayani maka siswa akan merasa senang dan puas yang akan masuk dalam kriteria penilaian pelayanan perpustakaan yang berkualitas.

2. Bagi kepala perpustakaan

Kepala perpustakaan harus meminta dan mengusulkan pengadaan fasilitas buku yang belum lengkap, yaitu mengadakan fasilitas buku-buku non ajar jangan hanya tersedia buku-buku ajar saja.

3. Bagi para guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pemahaman yang mendalam, bahwasannya menjadi seorang guru itu tidaklah mudah, dan semua pengorbanan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tidak lain adalah untuk mendidik para peserta didik supaya memiliki masa depan yang cerah dan terarah.

4. Bagi para peserta didik

Supaya dapat dimanfaatkan dan mengikuti apa yang diinstruksikan oleh para guru di sekolah guna pendidikan, agar dapat menghasilkan anak didik yang benar-benar pintar dan sukses dimasa yang akan datang.

5. Bagi para peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dan pendekatan yang variatif. Untuk dapat dilakukan penelitian lebih mendalam tentang kualitas pelayanan dan minat baca pada perpustakaan. Sehingga lebih banyak memuat aspek-aspek yang terungkap.

